

III. METODE PENELITIAN

A. Metode yang Digunakan

Dalam setiap penelitian, metode merupakan faktor yang penting untuk memecahkan suatu masalah yang turut menentukan keberhasilan suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, penelitian historis bertujuan untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi serta mensintesis bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.

Dalam penelitian historis, validitas dan reliabilitas hasil yang dicapai sangat ditentukan oleh sifat data yang ditentukan pula oleh sumber datanya (Hadari Nawawi, 1993:79-80). Data historis ialah bahan keterangan mengenai proses perkembangan historis dari fenomena atau gejala sosial dalam perurutan temporal (mengandung dimensi waktu) yang memberikan stempel pembentuk, hingga terwujud keadaan sekarang. Data historis juga merupakan data mengenai kejadian kronologis dengan ciri-ciri pokok dan faktor-faktor kausal yang menyebabkan timbulnya peristiwa dan menjadi sebab dari timbulnya perubahan-perubahan dinamis sosial. (Kartono, 1980:225).

Menurut Louis Gottschalk, metode historis adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dari masa lalu. (Gottschalk, 1986:32). Sedangkan menurut Nugroho Notosusanto yang dimaksud dengan metode historis adalah sekumpulan prinsip dan aturan yang sistematis dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam mengumpulkan bahan-bahan sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa daripada hasil-hasilnya, biasanya dalam bentuk tertulis. (Notosusanto, 1984:10)

Dari pendapat para ahli dapat dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan metode historis adalah suatu prinsip dan aturan yang sistematis serta evaluasi yang objektif dari data yang digunakan dalam proses menguji dan menganalisis hipotesis yang berkaitan dengan rekaman dan kejadian-kejadian masa lampau untuk menjelaskan kejadian yang dialami saat ini dan masa yang akan datang.

Secara etimologi metode berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu Methodus yang artinya jalan sampai dan logos artinya ilmu. Jadi metodologi adalah pengetahuan tentang cara kerja. Sedangkan metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Jadi metodologi penelitian adalah pengetahuan mengenai metode-metode yang dipergunakan dalam proses penelitian. (Kartono, 1980:15-16). Sedangkan metodologi menurut Bog dan Tylor dalam Dedy Mulyana metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Metodologi dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoritis yang kita gunakan untuk melakukan penelitian. Sementara perspektif teoritis itu sendiri adalah suatu kerangka

penjelasan atau interpretasi yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi lain (Mulyana, 2004:145).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan atau dipersiapkan secara baik-baik untuk mendekati problem dan mencari jawaban.

Langkah-langkah dalam penelitian historis meliputi :

1. Heuristik, adalah proses mencari untuk menemukan sumber-sumber Sejarah.
2. Kritik, adalah meyelidiki apakah jejak-jejak sejarah itu asli apa palsu.
3. Interpretasi, adalah setelah mendapat fakta-fakta yang diperlukan maka kita merangkaikan fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal.
4. Historiografi, adalah suatu kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian (Notosusanto, 1984:10).

Berdasarkan langkah-langkah historis di atas maka langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti adalah :

1. Heuristik

Peneliti akan mencoba mengumpulkan fakta, data dan jejak-jejak penelitan dari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah dan objek penelitian yang sedang dilakukan. Kegiatan heuristik akan difokuskan pada literatur-literatur yang berkaitan dengan Pemberontakan koloni Inggris di Amerika Utara baik di Perpustakaan Daerah Lampung dan Perpustakaan Universitas Lampung. Peristiwa yang akan diteliti yaitu Pemberontakan koloni Inggris di Amerika Utara.

2. Kritik

Pada tahap ini dilakukan kritik atau analisis penilaian terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Dalam hal ini kritik di bagi menjadi dua bagian, kritik ektern yaitu memeriksa kebenaran dan seleksi terhadap sumber atau dokumen tersebut mengenai keaslian dokumen. Kritik intern yaitu pemilihan sumber-sumber tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penulis.

3. Interpretasi

Setelah melakukan tahap kritik dilakukan pemberian tafsiran terhadap data-data yang telah diperoleh dan diurutkan sehingga menjadi sebuah urutan peristiwa yang dapat di terima akal sehat.

4. Historiografi

Setelah mengumpulkan bahan, melakukan kritik, dan penafsiran, maka hal terakhir yang dilakukan adalah melakukan proses penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian kedalam bentuk tulisan.

B. Variabel Penelitian

Menurut Hadari Nawawi dan Mimi Martini yang dimaksud dengan “Variabel adalah himpunan beberapa gejala yang berfungsi sama dalam suatu masalah”(Hadari Nawawi, 1993:49). Sedangkan, menurut Suharismi Arikunto yang dimaksud dengan “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian”(Suharismi Arikunto, 1989: 81).

Berdasarkan dua pendapat diatas maka dapat dikemukakan bahwa variabel penelitian adalah obyek penelitian atau pengamatan yang menjadi titik perhatian

dalam suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dengan fokus penelitian Pemberontakan koloni Inggris di Amerika Utara.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti perlu menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan sumber bahan antara lain melalui:

1. Teknik Kepustakaan

Menurut Koentjaraningrat teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan misalnya: koran, majalah, naskah, catatan-catatan, kisah sejarah, dokumen, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. (Koentjaraningrat, 1983:420)

Berdasarkan pengertian tersebut maka penelitian kepustakaan merupakan suatu penelitian dengan menggunakan literatur (bahan-bahan tertulis) sebagai bahan rujukan. Bahan-bahan (berupa buku) yang telah diperoleh kemudian dipelajari dan ditelaah sehingga dapat menunjang penelitian.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip-arsip, buku-buku, tentang pendapat, teori, dalil, ataupun hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini

peneliti tidak terbatas pada literatur-literatur ilmiah saja tetapi bisa merujuk pada sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

Selain menggunakan cara-cara itu, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan fasilitas internet. Pertimbangan utamanya karena internet merupakan jaringan dunia maya yang sangat luas dan lintas batas. Sehingga memungkinkan untuk mengakses data-data penting akan tetapi, mungkin data tersebut berada di lokasi yang jauh dan juga informasi atau data yang diperoleh melalui fasilitas ini, biasanya melalui diperbaharui (update). Pencarian data melalui internet akan dilakukan dengan menggunakan bantuan mesin pencari (search engine) seperti: www.google.com dan www.wikipedia.com.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh diperlukan sebuah teknik analisis data sehingga data yang telah diperoleh dapat mempunyai arti bila telah dinalisis. Karena data yang akan diolah adalah data-data kualitatif maka teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Data yang diperoleh tidak berbentuk angka-angka, maka tidak dapat diuji dengan statistik, melainkan berbentuk kasus-kasus dan fenomena sehingga harus dideskripsikan untuk dapat memperoleh suatu kesimpulan.

Menurut pendapat Muhammad Ali ada beberapa langkah yang ditempuh dalam analisis data kuantitatif ataupun kualitatif, yaitu : 1. Penyusunan, 2. Klasifikasi, 3. Pengolahan, 4. Penafsiran dan penyimpulan. (Ali, 1985:152).

1. Penyusunan data

Penyusunan data perlu dilakukan untuk memudahkan dilakukannya penilaian apakah semua data yang dibutuhkan dalam menguji hipotesis dan anak-anak hipotesis yang telah dirumuskan telah terhimpun secara memadai atau belum, dan berguna atau tidak.

2. Klasifikasi data

Klasifikasi data merupakan usaha dari peneliti untuk menggolong-golongkan data berdasarkan pada kategorisasi tertentu yang dibuat oleh peneliti.

3. Pengolahan data

Setelah data digolongkan atau dipisahkan berdasarkan jenisnya kemudian peneliti mengolah kedalam suatu susunan kalimat secara sistematis dan kronologis sehingga mudah untuk dipahami dan dimengerti.

4. Penafsiran dan Penyimpulan

Setelah melakukan pengolahan data kemudian peneliti melakukan penafsiran dari data yang telah diolah. Setelah dilakukan penafsiran maka peneliti selanjutnya menyimpulkan hasil penelitian.